

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V merupakan bagian terakhir dari penelitian ini yang menyajikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasannya, tentang pelaksanaan tindakan model pembelajaran *cooperative learning* dalam pembelajaran geografi di kelas X-1 SMA Negeri 1 Bintan Timur Kabupaten Kepulauan Riau, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

5.1. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pembelajaran geografi di kelas X-1 SMA Negeri 1 Bintan Timur masih diwarnai oleh pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari peran yang dimainkan oleh guru selama pembelajaran, dimana guru bertindak sebagai sumber tunggal bagi siswa selama pembelajaran. Disamping itu penyajian materi yang disampaikan guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, dan siswa hanya mendengar dan mencatat apa yang disampaikan guru, sehingga yang terjadi hanya transfer pengetahuan guru kepada siswa. Namun setelah dilaksanakan tindakan dan melihat hasilnya barulah guru tersebut memiliki persepsi positif terhadap model pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu model *cooperative learning*.
2. Model pembelajaran *cooperative learning* dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran geografi di SMA perlu dukungan kemampuan dan pemahaman guru, dalam melaksanakan model *cooperative learning*. Di

samping itu komitmen dalam tugas serta partisipasi siswa yang tidak terlepas dalam pembelajaran.

3. Desain pembelajaran *cooperative learning* disusun berdasarkan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran mencakup unsur pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pendekatan dan metode yang digunakan adalah relevansinya dengan mata pelajaran geografi, seperti; ceramah, tanya jawab, penugasan, dan kerja kelompok.
4. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran *cooperative learning* dalam pembelajaran geografi adalah; (a) pendahuluan mencakup; mengabsen siswa, tes awal, membuka pelajaran dan penjelasan singkat tentang materi yang dipelajari, (b) pembentukan kelompok, membagi LKS, diskusi dalam kelompok, guru sebagai observer, motivator, fasilitator dan evaluator dalam pembelajaran, (c) penutup mencakup; menyimpulkan tes akhir, dan menyimpulkan hasil pembelajaran.
5. Penilaian model pembelajaran *cooperative learning* pada penelitian ini menggunakan pendekatan proses dan hasil belajar. Penilaian hasil belajar yang bersifat kognitif menggunakan tes lisan atau tulisan, hasil belajar yang bersifat afektif menggunakan wawancara, observasi, dan refleksi diri dan hasil belajar yang bersifat psikomotoris menggunakan test lisan dan perbuatan.
6. Model pembelajaran *cooperative learning* dapat meningkatkan:
 - a). Hasil belajar siswa dalam hubungan dengan penguasaan materi, sikap dan keterampilan sosial dalam mempelajari materi tentang “Gempa Bumi (*seisme*), Pengikisan dan Pengendapan, Relief Daratan, serta Relief Dasar

Laut dan Manfaat Kulit Bumi". Peningkatan perolehan belajar siswa dalam pelajaran geografi dengan model pembelajaran *cooperative learning* telah tercapai dengan baik. Keberhasilan ini tidak luput dari keterbukaan dan kepedulian guru terhadap potensi dan eksistensi siswa melalui pengembangan iklim pembelajaran yang demokratis, terbuka, kooperative dan kalaboratif akademik dalam iklim kemitraan.

b). Meningkatkan motivasi, penguasaan materi dan keakraban siswa dalam mempelajari materi pembelajaran. Iklim pembelajaran yang demikian bisa berkembang, apabila adanya penerimaan dan kesadaran diri guru selaku mediator dan supervisor terhadap keberadaban siswa dengan segala potensinya sebagai sentral pembelajaran dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.

c). Meningkatkan dan mengembangkan suasana belajar yang aktif dan interaktif yang menyebabkan guru semakin gampang dan bergairah dalam melaksanakan pembelajaran yang selama ini mungkin jenuh dan membosankan. Pengembangan suasana pembelajaran yang aktif dan interaktif akan terwujud apabila guru mampu memerankan dirinya sebagai pembimbing dan manejer pembelajaran yang demokratis, sehingga siswa merasakan adanya kedekatan dan kebersamaan yang utuh dengan guru selama pembelajaran berlangsung.

5.7. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa hal yang perlu direkomendasi untuk dijadikan bahan pertimbangan serta masukan bagi pihak yang akan melaksanakan model pembelajaran *cooperative learning* sebagai berikut:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seharusnya guru terlebih dahulu melakukan kajian yang mendalam terhadap materi pembelajaran, mempersiapkan rencana pembelajaran, mau membuka diri dan menerima secara jujur perubahan-perubahan yang positif tentang pelaksanaan pembelajaran, dan meningkatkan hubungan kerjasama dengan semua dan pihak terkait seperti; kepala sekolah, teman sejawat, pengawas, dan orang tua siswa agar dapat memberikan dukungan terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan yang lebih baik.

2. Untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pihak yang paling dekat dan berpengaruh mengembangkan dan mengevaluasi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga guru yang sebagai pelaksana dan pengembangan pembelajaran secara khusus dan kurikulum secara umum di lapangan mempunyai landasan yang kokoh untuk melakukan inovasi terhadap model mengajar selama ini, hendaknya dapat memberikan dukungan kepada para guru baik secara langsung maupun secara tidak langsung ataupun secara moral maupun material.

5. Untuk Instansi terkait

Untuk meningkatkan wawasan guru geografi hendaknya pihak terkait mengalokasikan waktu atau dana bagi guru bersangkutan untuk mengikuti program pendidikan secara formal agar mereka bisa lebih memperdalam pengetahuan yang sesuai dengan profesinya.



6. Untuk Peneliti selanjutnya.

Bagi peneliti yang akan datang hendaknya dapat mengkaji dan menelaah masalah-masalah mengenai pengembangan model pembelajaran *cooperative learning* secara lebih luas, baik dilihat dari pelibatan variabel, maupun kerangka teoritis, agar pengembangan model pembelajaran *cooperative learning* dalam pembelajaran menjadi semakin mantap dan sempurna serta sekaligus sebagai media yang efektif dalam mempopulerkan model tersebut dalam dunia pendidikan pada umumnya dan di SMA Negeri I Bintang Timur khususnya.



